

**UNDERSTANDING NUMBERS CONCEPT THROUGH GAME  
(FISHING NUMBERS) AT TK AL-MUTTAQIN**

**Syamsiah<sup>1</sup>; Musnizar Safari<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup>PG-PAUD STKIP An-Nur NAD, Banda Aceh

<sup>2</sup>[musni167@gmail.com](mailto:musni167@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The children aged 4 up to 5 years have already begun to recognize some symbols, signs, languages and images, as well as the concept of numbers as the basic of mathematical knowledge. Early observations at Al-Muttaqin Kindergarten found that the children were still confused in mentioning the numbers and symbols of numbers; cannot be able to mention the numbers in correct order; has not been able to compare the symbols of numbers (the concept of many and few); and has not been able to show the number of objects according to the symbol of the numbers. This research aims to find out on how the teachers' efforts in improving the understanding of the numbers' concept in Group A children at Al-Muttaqin Kindergarten in Seruway District. This is classroom action research that was carried out in two cycles. The subject of the research was 20 children from group A. Data were collected through observation and documentation. The data were analyzed by using percentage techniques. The result showed that there was an improvement in understanding the concept of numbers through Number Fishing Game, from the first cycle has gotten 72.08% (good) up to the 82.50% (very good) for the second cycle.*

**Keyword:** *The concept of numbers, the Number Fishing Game, group A*

## PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA PERMAINAN MEMANCING ANGKA DI TK AL-MUTTAQIN

Syamsiah<sup>1</sup>; Musnizar Safari<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>PG-PAUD STKIP An-Nur NAD, Banda Aceh

<sup>2</sup>[musni167@gmail.com](mailto:musni167@gmail.com)

### ABSTRAK

Anak yang berusia 4-5 tahun sudah mulai mengenali beberapa simbol, tanda, bahasa dan gambar, serta konsep bilangan sebagai dasar dari ilmu matematika. Observasi awal di Taman Kanak-kanak (TK) Al-Muttaqin menemukan bahwa anak masih tertukar-tukar dalam menyebut angka dan lambang bilangan; belum dapat menyebutkan angka secara berurutan; belum dapat membandingkan lambang bilangan (konsep banyak dan sedikit); dan belum dapat menunjukkan banyaknya benda sesuai lambang bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada anak Kelompok A di TK Al-Muttaqin Kecamatan Seruway. Ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah anak kelompok A sebanyak 20 anak. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Analisa data menggunakan teknik prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep bilangan melalui permainan memancing angka, dari 72,08% (baik) pada siklus pertama menjadi 82,50% (sangat baik) pada siklus kedua.

**Kata kunci:** Konsep bilangan; permainan memancing angka, kelompok A

### PENDAHULUAN

Usia emas yang disematkan pada anak usia dini merupakan usia yang potensial untuk dilakukan pelatihan dan pengembangan kecerdasan seorang anak. Kurniasih (2009) menyebutkan bahwa perkembangan kecerdasan sebesar 50% terjadi pada usia 0-4 tahun dan 30% berikutnya terjadi hingga mencapai usia 8 tahun. Kecerdasan merupakan potensi yang harus dikembangkan seoptimal mungkin dengan pemberian stimulus secara tepat.

Perkembangan kognitif anak usia Taman Kanak-kanak (TK) berada dalam tahap praoperasional. Tahap praoperasional dimulai pada usia 2 hingga 7 tahun yang dikarakteristikan dengan perluasan besaran-besaran dalam menggunakan pemikiran simbolis (Papalia & Feldman, 2014). Pada masa praoperasional ini, Piaget menyebutkan bahwa perkembangan kognitif anak sudah mulai menunjukkan secara jelas mengenai bagaimana proses berfikir mereka berlangsung melalui pengenalan beberapa simbol, tanda, bahasa dan gambar (Suyanto, 2005). Untuk anak TK kelompok A usia (4-5 tahun), maka semestinya mereka sudah mulai dikembangkan pemahaman mengenai konsep bilangan. Konsep bilangan merupakan pengetahuan dasar dari konsep matematika untuk dapat mempelajari dan memahami matematika lanjutan.

Observasi awal menemukan beberapa permasalahan terkait pemahaman konsep bilangan di TK Al-Muttaqin, bahwa anak: masih tertukar-tukar dalam menyebut angka dan lambang bilangan; belum dapat menyebutkan angka secara berurutan; belum dapat membandingkan lambang bilangan (konsep banyak dan sedikit); dan belum dapat menunjukkan banyaknya benda sesuai lambang bilangan. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada anak Kelompok A di TK Al-Muttaqin Kecamatan Seruway.

Guru merupakan tokoh utama di sekolah yang membantu proses perkembangan anak. Peran aktif guru sangat dipentingkan. Ada banyak peran yang harus dilakukan oleh guru secara bersamaan. Sardiman (2018) menyebutkan beberapa peran guru, yaitu sebagai: *informer, organisator, motivator, director, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator*.

Guru tidak hanya mengajar untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan pada anak. Guru harus mengupayakan untuk memberi pemahaman kepada anak terhadap apa yang akan mereka pelajari. Hal ini dikarenakan bahwa anak tidak serta merta dapat segera memahami atas apa yang disampaikan oleh guru. Guru harus

menggunakan berbagai metode pembelajaran dan juga menyediakan aneka ragam media pembelajaran agar anak mudah memahami materi.

Konsep bilangan adalah konsep dasar matematika yang terdiri dari menghitung bilangan, hubungan menghitung jumlah, membandingkan serta mengenal simbol yang dihubungkan dengan jumlah benda (Busthomi, 2012). Jadi, pada konsep bilangan ini, anak akan diajarkan untuk mengenal dan menyebut lambang bilangan, menghitung bilangan, mengurutkan bilangan dan membandingkan bilangan (sedikit atau banyak jumlah benda).

Pemahaman konsep bilangan anak TK kelompok A yang berusia 4-5 tahun adalah bilangan satu sampai sepuluh; menyebutkan urutan bilangan; membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda; menghubungkan lambang bilangan dengan benda hingga 10; dan membedakan bilangan dengan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit (Susanto, 2011). Tingkat pencapaian perkembangan anak 4-5 tahun dalam lingkup perkembangan berpikir simbolik sebagaimana tertera dalam Permendiknas No. 137 Tahun 2014 adalah membilang banyak benda satu sampai sepuluh; mengenal konsep bilangan; mengenal lambang bilangan; dan mengenal lambang huruf (JATENG, 2015).

Memancing angka adalah suatu permainan sebagai metode dalam pembelajaran konsep bilangan. Bermain merupakan suatu aktifitas yang memiliki nilai positif yang dapat digunakan sebagai metode pembelajaran (Safari, 2017). Permainan memancing angka bertujuan untuk memasang jumlah dengan lambang bilangan (Sujiono, Zainal, Rosmala, & Tampiommas, 2014). Permainan memancing angka dapat berfungsi sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi keingintahuan anak dalam berhitung (Irawati, 2012). Permainan memancing angka juga berfungsi dalam melatih anak untuk mengenal angka dengan cara menyenangkan. Konsentrasi anak juga dapat dilatih agar kail dapat mengenai ikan dan angka dengan tepat. Selain itu, anak juga diarahkan untuk

mengenal warna yang ada pada ikan dan angka. Secara tidak langsung, anak juga dapat melatih kesabaran mereka dalam melakukan suatu aktivitas.

Penelitian sebelumnya mengenai cara meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun adalah melalui permainan kartu angka (Sulistiyani, 2013). Pada penelitian ini penulis menguji pemahaman konsep bilangan anak melalui permainan memancing angka.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan tindakan berupa perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan merefleksikan. Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Al-Muttaqin Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang sebanyak 20 anak. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Variabel penelitian adalah pemahaman konsep bilangan dengan sub variabel: 1) menghitung bilangan, yaitu membilang banyak benda yang dipancing dari satu sampai sepuluh; 2) mengenal lambang bilangan (angka), yaitu menunjuk (memancing) lambang bilangan (angka) sesuai perintah; dan 3) membandingkan (konsep banyak dan sedikit), yaitu membandingkan jumlah benda yang telah dipancing oleh masing-masing anak. Analisa data dilakukan menggunakan teknik prosentase untuk menentukan seberapa besar peningkatan kemampuan anak dalam membilang setelah adanya tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil manakala pemahaman konsep bilangan anak menunjukkan kriteria sangat baik dengan rentang nilai 76%-100%.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian diawali dengan observasi pra tindakan mengenai pemahaman anak akan konsep bilangan yang bahwasanya anak belum memiliki pemahaman yang optimal

tentang konsep bilangan. Hal ini menjadi landasan penulis untuk melakukan tindakan agar dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan anak melalui permainan memancing angka. Permainan memancing angka menggunakan media mainan anak berupa alat pancing bermagnet, ember, air, papan angka, ikan mainan, gambar buah, gambar rumah, mainan alat-alat bangunan, gambar alat-alat yang digunakan dokter dan keranjang.

Tabel Rekap Data Pemahaman Konsep Bilangan Anak Kelompok A TK AL-Muttaqin

No	Pemahaman konsep bilangan	Persentase (%)		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Menghitung bilangan	53,75 %	76,25%	87,50%
2	Mengenal lambang bilangan	48,75%	73,75%	81,25%
3	Membandingkan (konsep banyak dan sedikit)	46,25%	66,25%	78,75%
Persentase rata-rata		49,58%	72,08%	82,50%

Adapun kriteria penentuan keberhasilan penelitian berdasarkan perolehan nilai persentase yaitu: Sangat Baik (76%-100%); Baik (51%-75%); Cukup (26-50%); dan Kurang (0%-25%) (Yoni, 2010). Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa pemahaman anak tentang konsep bilangan sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) termasuk dalam kriteria cukup yaitu sebesar 49,58%. Pemahaman konsep bilangan anak terjadi peningkatan sebesar 22,50% yakni menjadi 72,08% dengan kriteria baik setelah dilakukan tindakan pada siklus 1. Pada siklus 2, pemahaman anak tentang konsep bilangan kembali meningkat sebesar 10,42% menjadi 82,50% dengan kriteria sangat baik dibandingkan siklus sebelumnya yaitu 72,08% dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep bilangan dapat ditingkatkan melalui permainan memancing angka. Pencapaian pemahaman konsep bilangan hingga 82,50% telah melebihi target yang ditentukan yakni pada kisaran 76%-100%.

Berpedoman pada Permendiknas No. 137 Tahun 2014, semestinya anak usia 4-5 tahun sudah mampu mengenal konsep bilangan, namun pemahaman anak kelompok A

di TK Al-Muttaqin baru sebatas pada menyebut angka. Mereka belum mampu menunjukkan banyaknya benda dan menunjukkan lambang bilangan sesuai dengan banyaknya benda.

Untuk memberi pemahaman anak mengenai konsep bilangan, maka kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan bermain. Anak mendapatkan manfaat bermain bagi perkembangan kognitifnya. Bermain juga merupakan salah satu metode atau cara dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak karena saat bermain anak akan berimajinasi dan berekspresi mengeluarkan ide-ide yang tersimpan di dalam dirinya (Safari, 2017). Dalam hal ini, permainan memancing angka merupakan kegiatan menarik yang dapat digunakan untuk melatih daya ingat anak untuk mengenal angka dengan cara menyenangkan.

Pada permainan memancing angka, anak akan diajarkan untuk memasang jumlah benda dengan lambang bilangan yang sesuai (Sujiono, Zainal, Rosmala, & Tampiomias, 2014) dan motivasi keingintahuan anak dalam berhitung juga meningkat (Irawati, 2012). Hal ini dikarenakan anak akan berkonsentrasi dalam kegiatan memancing angka manakala mereka melakukan kesalahan dalam memancing angka yang dimaksud ataupun saat salah dalam memasang jumlah benda dengan lambang bilangan yang disebutkan. Anak tentunya akan banyak bertanya dan meminta penjelasan guru. Kegiatan belajar akan semakin menarik dan menyenangkan manakala permainan memancing angka diubah menjadi sebuah perlombaan sehingga anak akan benar-benar memperhatikan dan menyimak penjelasan guru. Kekompakan diantara anak juga akan terjalin saat mereka berusaha untuk memenangkan kelompok masing-masing. Konsentrasi penuh pastinya akan menjadikan anak mudah mengingat konsep bilangan dan pemahaman mereka tentang konsep bilangan juga akan semakin meningkat.

Ada beberapa faktor kendala yang menyebabkan anak kelompok A belum memahami konsep bilangan, yaitu usia yang belum cukup untuk ditempatkan di kelas A.

Usia kronologis berkaitan erat dengan kematangan, dengan begitu, maka kematangan organ fisik maupun psikis yang sesuai dengan usia dan berkembang optimal akan menjadikannya dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Kendala berikutnya adalah adanya orang tua yang menunggu anak di sekolah. Mereka selalu ikut mengarahkan anak saat melakukan kegiatan belajar dengan tidak memberikan kebebasan (kesempatan) bagi anak untuk mencoba sendiri. Semestinya, orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah karena bila anak tidak diberi kebebasan dalam memilih metode dalam memecahkan masalahnya, maka anak dapat mengalami kesulitan memecahkan masalahnya sendiri. Anak akan menjadi tidak mandiri dan akan selalu bergantung pada orang tua juga orang lain. Selain itu, kendala lainnya adalah alat atau media pembelajaran yang tidak mencukupi sehingga anak saling berebutan. Hal ini juga menjadikan tersita banyaknya waktu yang dibutuhkan agar semua anak mendapatkan giliran untuk memancing angka.

## **KESIMPULAN**

Pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun dapat ditingkatkan melalui beragam permainan yang menarik seperti permainan memancing angka. Kemampuan anak kelompok A TK Al-Muttaqin dalam memahami konsep bilangan terlihat meningkat melalui permainan memancing angka. Sebelum dilakukan tindakan (pra siklus), pemahaman anak mengenai konsep bilangan adalah sebesar 49,58% (cukup), lalu meningkat setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 sebesar 72,08% (baik) dan semakin meningkat saat dilakukan tindakan berikutnya pada siklus 2 sebesar 82,50% (sangat baik). Permainan memancing angka dapat digunakan dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Busthomi, M. Y. 2012. *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Publishing.



- Irawati, R. M. 2012. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Memancing Angka di Taman Kanak-kanak Sangrina Bunda Pasar Tiku*. Retrieved from Jurnal Pesona PAUD, 1 (3): <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/1658/1427>
- JATENG, P. 2015. *Permen 137 Tahun 2014 Standar Nasional PAUD*. Retrieved from <https://www.paud.id/download-permendikbud-137-tahun-2014-standar-paud/>
- Kurniasih, I. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Edukasia.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. 2014. *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salema Humanika.
- Safari, M. 2017. Bermain Sebagai Belajar Dalam Membantu Proses Perkembangan Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 2 (2), p. 1-22.
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sujiono, Y. N., Zainal, O. R., Rosmala, R., & Tampiomias, E. L. 2014. *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sulistiyani, E. 2013. *Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Menggunakan Permainan Kartu Angka di Kelas A TK PKK 19 Bonggalan Srigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta*. Retrieved from Jurnal Hasil Riset: [https://www.e-jurnal.com/2015/06/peningkatan-pemahaman-konsep-bilangan\\_11.html](https://www.e-jurnal.com/2015/06/peningkatan-pemahaman-konsep-bilangan_11.html)
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyanto, S. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Hikayat Publishing.
- Yoni, A. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.